



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 April 2021

Halaman: 2

## TERAS

### Bantuan Isoman

**TEKA-TEKI** pemberian bantuan makanan bagi pasien Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di Kota Yogyakarta akhirnya terjawab. Pemkot Yogyakarta memastikan pemberian bantuan tetap akan dilanjutkan, meski sempat terhenti gara-gara keterbatasan anggaran. Warga isoman dapat lebih tenang karena bantuan makanan siap saji tersebut diharapkan dapat meringankan beban selama menjalani karantina.

Sekarang warga yang melakukan isoman di rumah lebih banyak dibanding mereka yang isolasi di seller, yakni Rusunawa Tegalrejo. Mereka harus isolasi karena terjangkit positif Covid-19 tanpa gejala. Karena di luar ekspektasi tersebut, maka anggaran bagi pasien isoman di seller banyak yang tidak terserap. Oleh sebab itulah, pemerintah kota akan menggeser alokasi anggaran bantuan makanan siap saji tersebut lebih banyak untuk pasien isoman di luar seller.

Sejauh ini, pengadaan bantuan makanan dilakukan di dapur umum Tagana Kota Yogyakarta dengan anggaran dari Dinsos-nakertrans setempat. Setiap pasien mendapatkan makanan tiga kali sehari dengan anggaran sekitar Rp 20 ribu sekali makan. Tentu saja, logistik ini memenuhi gizi karena di dalamnya terdapat karbohidrat, protein, lemak, serta vitamin dari buah-buahan. Gizi seimbang ini diharapkan mempercepat kesembuhan pasien tanpa gejala Covid-19.

Tak ada keharusan lagi mereka yang positif Covid-19 dengan atau tanpa gejala menetap di rumah sakit saat ini. Mereka cukup isolasi di rumah atau seller selama minimal 10 hari dilanjutkan tes PRC, serta harus terlibat dan disiplin selama isolasi. Di sinilah peran lingkungan untuk mendukung kesuksesan isolasi warganya. Golong royong dengan melakukan penyediaan makanan, logistik atau apapun yang bisa dilakukan agar mereka lekas sembuh.

Edukasi tentang isolasi mandiri sudah semakin membaik. Hanya saja, tidak semua kondisi warga siap jika harus isolasi. Keterbatasan ekonomi dan tidak adanya akses finansial digital, membuat mereka tidak bisa pesan makanan atau keperluan isolasi dengan mudah. Oleh sebab itulah, peran tetangga dan lingkungan sangat diperlukan karena mereka bisa dimintai tolong untuk membelikan ini itu, atau sekadar memastikan kawasan didisinfeksi dengan baik. Mereka yang pernah isolasi bisa membagikan ilmunya karena sekali lagi, tidak semua orang siap dengan kondisi isolasi mandiri. \*\*\*

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005